

Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 508-511

http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Universitas Pamulang

Lutfiya Neha Saputri¹, Ririn Amelia², Wijdan Herma Putra³

1,2,3 Prodi Manajemen, Universitas Pamulang e-mail: liaarnn01@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima September 2024 Disetujui Oktober 2024 Diterbitkan November 2024

Kata Kunci: Sosial Media, Komunikasi, Pemanfaatan Sosial Media

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial. Teknik analisis yang digunakan ialah teknik survei dengan melibatkan 100 responden. Mahasiswa Universitas Pamulang yang menjadi responden pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan (100%) mahasiswa mengaku sebagai pengguna aktif media sosial. Berdasarkan jenis aplikasinya Instagram lebih diminati dibandingkan dengan social network. Instagram menjadi aplikasi yang paling banyak di gunakan karna sebanyak (84%) responden mengaku menggunakan nya. Sedangkan Facebook, aplikasi yang selama ini paling banyak di gunakan di seluruh dunia, hanya digunakan (26%) responden. Banyak jumlah pengguna Instagram sejalan dengan tujuan dan manfaat menggunakan nya. sebagian besar responden (79%) memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi, disamping untuk pencarian informasi, serta interaksi sosial.

Keywords:

Social media, Communication, Social Media Utilization

ABSTRACT

This research discusses student behavior in utilizing social media. The analysis technique used was a survey technique involving 100 respondents. Students of Pamulang University who were respondents in this study. The results of the study show that (100%) students claim to be active users of social media. Based on the type of application, Instagram is more in demand compared to social networks. Instagram is the most used application because as many as (84%) respondents admitted to using it. Meanwhile, Facebook, the most widely used application worldwide, was only used (26%) by respondents. The large number of Instagram users is in line with the purpose and benefits of using it. Most respondents (79%) use social media as a means of communication, in addition to searching for information, as well as social interaction.

PENDAHULUAN

Media Sosial (medsos) adalah media yang mendukung interaksi sosial manusia yang berbasis daring. Melalui medsos, batas-batas teritorial tidak lagi menjadi kendala besar dalam berinteraksi. Medsos secara kualitatif berbeda dengan komunikasi daring dua arah, misalnya chat atau SMS. Komunikasi yang awalnya hanya dapat dilakukan antar dua orang, lalu menjadi interaksi yang interaktif dengan melibatkan banyak orang, misalnya melalui facebook, whatsapp, instagram, youtube, line, dan sebagainya.

Boyd dan Ellison (2008) memberikan definisi sosial media sebagai platform yang memungkinkan orang untuk membangun profil, membuat profil mereka jelas, dan menjalin hubungan dengan orang lain. Parker (2003) menyatakan bahwa Media sosial digunakan untuk orang berinteraksi dengan cara membuat, membagikan, dan menukar informasi serta gagasan melalui kata-kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Media sosial juga disebut sebagai seperangkat teknologi informasi yang memfasilitasi interaksi dan jejaring (Kapoor dkk: 2017, Oestreicher-Singer dan Zalmanson: 2013). Berdasarkan defenisi tersebut, maka Kietzmann, dkk (2011) menyatakan bahwa media sosial, sebagai platform atau aplikasi sosial, melakukan setidaknya tujuh fungsi: identitas, percakapan, berbagi, eksistensi, hubungan sosial, berkelompok, dan reputasi.

Jogiyanto (2007) berpendapat bahwa perilaku pengguna media sosial adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh orang-orang dengan tujuan tertentu. Pendapat ini dapat digunakan untuk menentukan hubungan antara perilaku dan media sosial. Perilaku akan dipengaruhi oleh minat dan tujuan. Perilaku yang diinginkan adalah perilaku yang dihasilkan dari usaha di bawah sadar seseorang. Perilaku adalah pengguna teknologi informasi yang sebenarnya.

Banyak peneliti di seluruh dunia telah melakukan berbagai penelitian tentang bagaimana sosial media memengaruhi kehidupan manusia. Menurut Kadylak dan Makki (2018), Facebook telah disebut sebagai sumber dukungan sosial yang luar biasa bagi siswa yang tidak percaya diri, membantu mengurangi kesepian, dan meningkatkan keinginan siswa untuk menjalin hubungan intim (Pittman, 2018). Penyintas kekerasan seksual telah menggunakan Twitter dengan sistem hastag untuk mendapatkan dukungan sosial dari masyarakat global (Hosterman, Johnson, Stouffer, dan Herring, 2018). Sementara itu, Instagram telah dianggap memiliki pengaruh langsung pada promosi iklan melalui sistemnya yang berbasis foto (Adegbola, Gearhart, dan Skarda-Mitchell: 2018).

Tujuan penelitian dalam jurnal ini adalah menganalisis cara mahasiswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, mengevaluasi akses mereka terhadap platform tersebut, dan menilai penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari serta mengeksplorasi kemudahan akses melalui fasilitas wifi gratis dan biaya rendah, serta memahami penggunaan media sosial oleh mahasiswa untuk hiburan dan mendapatkan informasi terkini. Dengan mengkombinasikan tiga indikator ini, diharapkan penelitian bisa memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak media sosial pada komunikasi, aksesibilitas, dan pola perilaku informasi mahasiswa.

KAJIAN LITERATUR

Definisi Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial dapat didefinisikan sebagai aktivitas individu atau kelompok dalam memanfaatkan platform digital untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun jaringan sosial. Media sosial mencakup aplikasi dan situs web yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi konten, serta berpartisipasi dalam komunitas online, yang dapat berdampak pada cara orang berinteraksi dan mendapatkan informasi. Penggunaan media sosial merujuk pada aktivitas individu atau kelompok dalam memanfaatkan platform digital untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Media sosial mencakup berbagai platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok, yang memungkinkan pengguna untuk membangun jaringan sosial, berpartisipasi dalam diskusi, serta mengakses dan menyebarkan informasi secara cepat dan luas.

Definisi Sarana

Fasilitas atau sumber daya fisik yang tersedia untuk mendukung suatu kegiatan, seperti infrastruktur, peralatan, dan layanan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi Akses

Kemampuan individu atau kelompok untuk menjangkau dan menggunakan sarana atau layanan yang tersedia, yang mencakup aspek fisik, ekonomi, dan sosial.

Definisi Pemanfaatan

Tingkat di mana sarana dan layanan yang tersedia digunakan secara efektif oleh masyarakat, termasuk frekuensi dan cara penggunaan fasilitas tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan deskriptif untuk menganalisis penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang. Teknik analisis yang digunakan ialah survei. Pelaksanaan penelitian berlangsung di Universitas Pamulang dengan durasi pengumpulan data selama dua minggu dengan jumlah responden mencapai 100 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa universitas pamulang menggunakan media social. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa sarana komunikasi, akses terhadap fasilitas dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian dapat dikatakan cukup memadai. Namun, terdapat variasi yang cukup besar antar responden, yang menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang merasakan kekurangan dalam akses terhadap sarana komunikasi. Yang diukur melalui empat indikator yaitu sarana, akses, dan pemanfaatan.

Pada Tabel 1, Identitas Responden menunjukkan bahwa dari total responden, 49% adalah lakilaki dan 51% adalah perempuan. Berdasarkan usia, 53% responden berusia kurang dari 20 tahun, 35% responden berusia antara 20-25 tahun, dan 12% responden berusia lebih dari 25 tahun. Responden lakilaki dan perempuan hampir seimbang dan mayoritas berumur muda.

Tabel 1.Identitas Responden

No.	Identitas	Jumlah responden	Persentase(%)			
1	Jenis kelamin	_				
	Laki-laki	49	49%			
	Perempuan	51	51%			
2	Usia					
	< 20 tahun	53	53%			
	20-25 tahun	35	35%			
	> 25 tahun	12	12%			

Tabel 2. Hasil Analisis (Terkait Indikator)

Ket	Sarana Komunikasi			Akses			Pemanfaatan				
Ket	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11
Rata-rata	3,66	2,72	3,27	2,77	2,84	3,57	3,5	3,56	3,46	3,47	3,34
Rata-rata per indikator		3,15			3,17		3,46				

Pembahasan

Sarana Komunikasi

Rata-rata skor untuk indikator ini adalah 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa sarana komunikasi di lokasi penelitian dapat dikatakan cukup memadai. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat variasi yang cukup besar antar responden. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa responden yang merasakan kekurangan dalam akses terhadap sarana komunikasi.

Akses

Skor rata-rata untuk indikator ini adalah 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian dapat dikatakan cukup memadai.

Pemanfaatan

Rata-rata skor untuk indikator ini adalah 3,46. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian dapat dikatakan sudah cukup optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial di Universitas Pamulang menunjukkan hasil yang lebih dominan dibandingkan dengan akses dan sarana. Mereka memanfaatkan media sosial untuk mencari hiburan seperti menonton video atau mendengarkan musik. Rata-rata durasi mereka menggunakan media sosial selama 1 – 6 jam sehari. Dari segi akses lebih sering menggunakan smartphone dibandingkan laptop dan tab. Ditemukan perbedaan jenis platform yang paling diminati di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang dibandingkan dengan pengguna media sosial secara global. Sebanyak mahasiswa menggunakan Instagram (84%), TikTok (69%), Facebook (26%) dan Twitter/X (32%). Facebook merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, namun hanya 26% mahasiswa Universitas Pamulang menggunakannya.

REFERENSI

- Boyd, D. M., dan Ellison, N. B. (2008). "Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship" dalam Journal of Computer-Mediated Communication, 13: 210-230
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Online Social Networking and Addiction—A Review of the Psychological Literature. International Journal of Environmental Research and Public Health, 14(3), 311.
- Kapoor, K. K., Tamilmani, K., Rana, N. P., Patil, P., Dwivedi, Y. K., & Nerur, S. (2017). "Advances in Social Media Research: Past, Present and Future" dalam Information Systems Frontiers: 1-28
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., dan Silvestre, B. S. (2011). "Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media" dalam Business Horizons, 54(3): 241-251
- Kurniawan, A. (2020). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINATBERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG ANGKATAN TAHUN 2016) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Jogiyanto. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Penerbit Andi: Yogyakarta
- Satinputra, A., & Kencana, N. A. (2021). Ketergantungan Media Sosial dan Efeknya pada Perilaku Masyarakat terhadap Iklan di Instagram. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 4(1), 37-48.
- Sahtriani, M., & Siregar, A. (2024). MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN UKM. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 3(1), 21-30.
- Zen, M. A. N., & Sitanggang, A. S. (2023). Analisis Dampak Sosial Media Dalam Pengembangan Sistem Informasi. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 3(7), 671-682.
- Cyta, S. (2019). Pengaruh Promosi Melalui Food Blogger Pada Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uhn Medan.
- Kadylak, T dan Taj Makki. (2018). "Facebook as a Social Support Access Point: Exploring the Solicitation of Social Support Subtypes" dalam The Journal of Social Media in Society Vol 7, No 2.
- Hosterman, A.R., Naomi R. Johnson, Ryan Stouffer, dan Steven Herring. (2018). "Twitter, Social Support Messages, and the #MeToo Movement" dalam The Journal of Social Media in Society Vol 7, No 2.
- Pittman, M. (2018). "Happiness, Loneliness, and Social Media: Perceived Intimacy Mediates the Emotional Benefits of Platform Use" dalam The Journal of Social Media in Society Vol 7, No 2.
- Parker, S.P. 2003. McGraw-Hill Dictionary of Scientific and Technical Terms. McGraw-Hill Dictionary of Scientific and Technical Terms. McGraw-Hill Education. Di https://books.google.co.id/books?id=xOPzO5HVFfEC (akses 17 Januari 2019)